

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Puspa (2013), tata rias wajah atau yang biasa dikenal dengan sebutan *make-up* sekarang ini telah menjadi bagian dari rutinitas kehidupan masyarakat modern khususnya bagi kaum wanita. Penggunaan tata rias wajah sendiri sudah berkembang menjadi suatu kebutuhan untuk mempercantik diri, menunjukkan jati diri dan kepribadian, serta untuk mengikuti perkembangan mode terutama di dunia *entertainment* di mana berkumpulnya para *professional make-up artist*. Perlu diketahui, bahwa penggunaan tata rias wajah bukan hanya dapat dilakukan oleh seorang *professional make-up artist* saja. Wanita biasa pun dapat menggunakan tata rias wajah guna menunjukkan kepedulian terhadap penampilannya, dalam memenuhi aktivitas kehidupannya sehari-hari layaknya seorang *professional make-up artist*. Namun penggunaan tata rias wajah ini pun memiliki tahapan tertentu yang tidak boleh disepelekan. Penggunaan tata rias wajah dengan memperhatikan tahapan yang benar akan membantu mendapatkan hasil kecantikan yang optimal, tanpa merusak kulit wajah penggunanya, karena itu sangatlah penting untuk menggunakan produk dan peralatan kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit dan dengan memperhatikan bentuk wajahnya. Penggunaan tata rias wajah dengan tidak memperhatikan jenis kulit dan bentuk wajah ini akan berdampak negatif bagi kesehatan kulit, seperti munculnya jerawat, kulit mengelupas, bahkan timbulnya komedo.

Saat ini khususnya di Indonesia sudah banyak berkembang jasa yang ditawarkan oleh para *professional make-up artist* untuk memenuhi kebutuhan setiap wanita akan ketergantungannya terhadap tata rias wajah. Tata rias wajah yang mereka tawarkan bervariasi mulai dari penggunaan tata rias wajah untuk keperluan dunia *entertainment*, pernikahan, acara pesta, pesta kostum, seni, bahkan tata rias wajah

untuk sehari-hari. Dan saat ini pun *professional make-up artist* juga banyak yang menawarkan jasa kursus dalam penggunaan tata rias wajah. Kursus tersebut juga bervariasi dan menyesuaikan dengan kebutuhan penggunanya mulai dari tata rias wajah untuk keperluan dunia *entertainment*, acara pesta, terutama lebih diutamakan untuk tata rias sehari-hari yang pasti sangat dibutuhkan dalam berbagai aktivitas. Akan tetapi, kursus yang mereka tawarkan pun sangatlah instan tanpa memperhatikan tahapan yang penting, serta produk dan peralatan kosmetik yang direkomendasikan pun hanya mengandalkan merek ternama luar negeri yang mahal dan belum tentu sesuai dengan jenis kulit dan bentuk wajah penggunanya.

Ketergantungan yang sangat tinggi terhadap pemakaian tata rias wajah datang khususnya dari wanita dewasa muda. Mereka sudah mulai mengikuti *mode*, ingin tampil cantik dan mulai ingin menunjukkan jati diri serta kepribadiannya, serta mereka pun beranggapan untuk selalu memilih produk dan peralatan kosmetik luar negeri yang ternama dibandingkan produk dalam negeri. Berbagai cara mengenai penggunaan tata rias wajah pun sudah banyak mereka lakukan, baik dengan mengikuti kursus yang memakan biaya yang relatif ekonomis hingga yang paling mahal, bahkan dengan menggunakan produk kosmetik ternama luar negeri terbaik dan termahal. Namun berdasarkan fakta yang diungkapkan oleh Arra Rosi (2012), bahwa tidak sedikit pula dampak buruk terhadap kesehatan kulit wajah yang sering dijumpai dan dialami oleh wanita pengguna tata rias wajah seperti masalah jerawat membandel disertai kulit yang mengelupas. Hal ini dikarenakan banyaknya dari mereka yang belum mengerti mengenai tahapan yang benar dalam menggunakan tata rias wajah, produk kosmetik seperti apakah yang cocok untuk jenis kulitnya, juga tampilan tata rias seperti apakah yang sesuai dengan bentuk wajahnya. Masih banyak dari wanita yang belum menyadari dan mengetahui bahwa masih ada cara penggunaan tata rias wajah sehat dengan informasi yang lengkap dan jelas yang dapat dilakukan oleh dirinya sendiri tanpa memakan biaya yang mahal serta produk kosmetik dalam negeri dengan harga ekonomis dan kandungan bahan alami yang mampu menyaingi produk ternama dari luar negeri.

Maka pada kesempatan kali ini, penulis ingin memberikan pengetahuan kepada setiap wanita dewasa muda yang memiliki ketergantungan terhadap penggunaan tata

rias wajah untuk lebih memperhatikan produk dan peralatan kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit dan bentuk mukanya. Selain itu perancangan ini pun bermaksud untuk mengubah pandangan setiap wanita pengguna *make-up* bahwa bukan hanya *professional make-up artist* saja yang mampu memenuhi ketergantungan setiap wanita terhadap penggunaan tata rias wajah berdasarkan aktivitasnya sehari-hari, tetapi setiap wanita biasa pun yang bukan berprofesi sebagai *professional make-up artist* pun dapat menggunakan tata rias wajah layaknya seorang *professional* bahkan dengan lebih memperhatikan jenis kulit dan bentuk wajahnya. Kesehatan kulit pengguna tata rias wajah ini dapat dimulai dengan membentuk suatu pemikiran bahwa produk kosmetik dalam negeri pun memiliki kualitas yang baik, bahkan dengan kandungan bahan yang alami dan harga yang lebih ekonomis dan layak dipakai dibandingkan dengan produk ternama dari luar negeri yang relatif lebih mahal dan kandungan bahannya pun belum dapat dipastikan alami. Perancangan ini divisualisasikan melalui media video *tutorial* yang dilengkapi dengan *digital image slide* dalam bentuk aplikasi, yang berisi foto-foto dan panduan singkat yang mendetail untuk memperjelas informasi yang sudah ada pada video *tutorial* baik dari produk tata rias hingga tahapan-tahapan penggunaannya. Dengan demikian tugas akhir ini diberi judul “Perancangan Aplikasi Grafis Dan *Tutorial* Mengenai Tata Cara Penggunaan Tata Rias Wajah Yang Sesuai Bagi Wanita Dewasa Muda”.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dikemukakan dan diidentifikasi permasalahan dalam perancangan ini, yaitu sebagai berikut:

- Banyaknya wanita dewasa muda dengan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap penggunaan tata rias wajah tanpa memperhatikan penggunaan yang tepat, sehingga kesehatan kulitnya pun menjadi terganggu.
- Banyaknya wanita yang mengandalkan jasa *professional make-up artist* untuk

tampil cantik meskipun dengan mengeluarkan biaya yang relatif mahal.

- Kurangnya pengertian mengenai masih adanya tata cara penggunaan tata rias wajah yang lebih ekonomis dan dapat dilakukan oleh setiap wanita biasa layaknya seorang *professional make-up artist* dengan lebih memperhatikan jenis kulit dan bentuk wajahnya.
- Banyaknya wanita pengguna tata rias wajah yang selalu memilih untuk menggunakan produk kosmetik ternama dari luar negeri, dibandingkan produk kosmetik dalam negeri
- Penyampaian informasi dan pengetahuan mengenai permasalahan terkait perlu disampaikan dengan efektif agar setiap wanita yang bergantung pada penggunaan tata rias dapat menggunakan tata rias wajah yang tepat dan sesuai tanpa selalu mengandalkan jasa *professional make-up artist* dan mau mulai menggunakan produk kosmetik dalam negeri dengan kandungan bahan alami.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka didapatkan rumusan masalah dalam perancangan ini, yaitu sebagai berikut:

- Bagaimana cara menyampaikan informasi dan pendidikan mengenai *tutorial* penggunaan tata rias wajah yang tepat dan sesuai bagi wanita dewasa muda?
- Bagaimana cara yang efektif untuk menyampaikan bahwa penggunaan tata rias wajah pun dapat dilakukan oleh setiap wanita biasa tanpa selalu mengeluarkan biaya yang mahal untuk mempercantik dirinya dengan menggunakan jasa seorang *professional make-up artist*?
- Bagaimana merancang media visual yang dapat mendidik serta membangkitkan minat kesadaran dan tindakan langsung pada targetnya yaitu wanita dewasa muda mengenai penggunaan tata rias wajah yang sesuai dengan jenis kulit dan bentuk wajahnya, dengan mempengaruhi dan merubah setiap pandangannya untuk lebih memilih menggunakan produk kosmetik dalam negeri berbahan alami dibandingkan menggunakan produk kosmetik luar negeri?

1.2.3 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian dalam perancangan ini dibatasi hanya pada kegiatan tutorial mengenai tata cara penggunaan tata rias wajah menurut jenis kulit dan bentuk wajahnya yang dapat dilakukan oleh setiap wanita biasa dengan menggunakan produk kosmetik yang berbahan alami dengan lebih memperhatikan jenis kulitnya , tanpa selalu mengandalkan jasa *professional make-up artist* yang terlalu memakan biaya. Target perancangan ditujukan khususnya terhadap setiap wanita yang ingin mempercantik diri, menunjukkan jati diri dan kepribadian, serta untuk mengikuti perkembangan mode, khususnya difokuskan kepada wanita dewasa muda berusia 19 – 27 tahun, dengan tingkat ketergantungan tertinggi dalam penggunaan tata rias wajah khususnya yang ada di kota Bandung.

1.3 Tujuan Perancangan

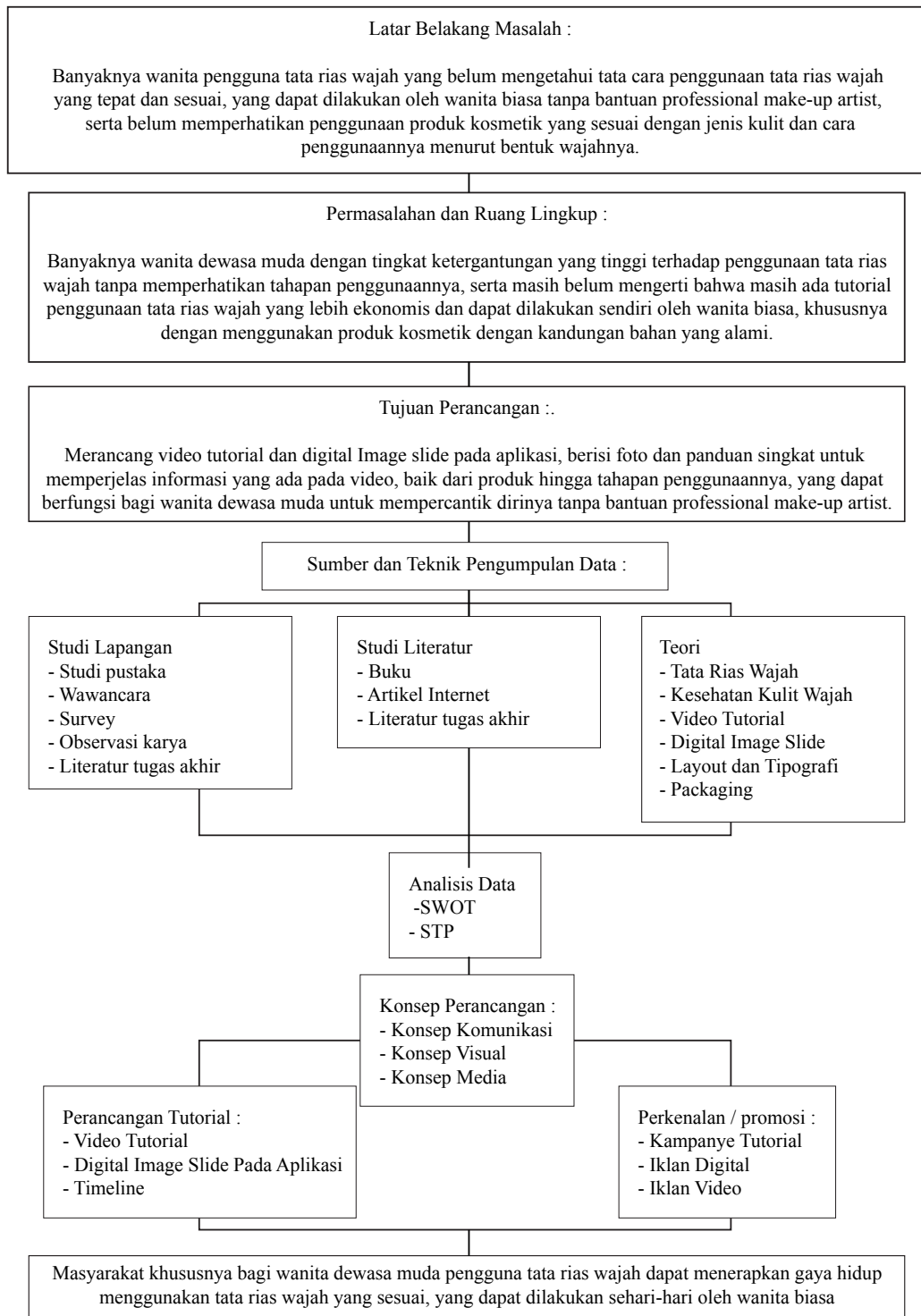
Sesuai dengan permasalahan dan ruang lingkup yang telah diuraikan, berikut adalah tujuan perancangan yang akan dilakukan, yaitu:

- Memperkenalkan sistem pembelajaran (edukasi) mengenai tata cara dalam menggunakan tata rias wajah yang sesuai dengan jenis kulit dan bentuk wajah, yang dapat dilakukan oleh setiap wanita biasa untuk melengkapi suasana aktivitasnya sehari-hari.
- Merancang video *tutorial* dan foto dan gambar yang ditampilkan dalam bentuk digital (*digital image slide*) pada sebuah aplikasi, yang berisi foto-foto dan panduan singkat yang mendetail untuk memperjelas informasi yang sudah ada pada video *tutorial* baik dari produk tata rias hingga tahapan-tahapan penggunaannya, yang dapat memberikan fungsi bagi wanita dewasa muda untuk mempercantik dirinya sendiri sesuai dengan jenis kulit dan bentuk wajahnya tanpa bantuan *professional make-up artist*.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

- Observasi, yaitu memperbandingkan karya sejenis berupa video *tutorial* yang dilengkapi dengan *digital image slide* pada sebuah aplikasi, yang berisi foto-foto dan panduan singkat yang mendetail untuk memperjelas informasi yang sudah ada pada video *tutorial* baik dari produk tata rias hingga tahapan-tahapan penggunaannya yang dapat dilakukan oleh wanita biasa layaknya seorang *professional make-up artist*.
- Wawancara, digunakan pada tahap awal perancangan dengan tujuan untuk mengetahui tata cara penggunaan tata rias wajah yang tepat / sesuai dengan jenis kulit dan bentuk wajah penggunanya.
- Studi Literatur, pencarian data mengenai tutorial penggunaan tata rias wajah yang tepat / sesuai bagi wanita dewasa muda yang dapat dilakukan oleh setiap wanita biasa melalui media internet, media digital, maupun majalah.
- Pembagian Angket, yaitu angket guna mencari tahu seberapa banyak wanita yang memiliki ketergantungan dalam penggunaan tata rias wajah dan sudah dapat melakukannya sendiri dengan tahapan yang benar dan sehat berdasarkan jenis kulit dan bentuk wajahnya tanpa mengandalkan jasa *professional make-up artist*, dengan menggunakan media visual seperti apakah mereka mempelajari tahapan tersebut.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 – Skema Perancangan (Sumber: Konstruksi Penulis)

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah mengenai pentingnya *tutorial* penggunaan tata rias wajah yang tepat / sesuai, yang dapat dilakukan oleh wanita biasa tanpa bantuan *professional make-up artist*, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan perancangan, sumber dan teknik pengumpulan data, skema perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan teori dengan STP dan SWOT dengan menggunakan pemahaman berdasarkan para ahli, dan merancang *tutorial* penggunaan tata rias wajah yang tepat / sesuai dalam bentuk *video tutorial, digital image slide* pada aplikasi, dan *timeline*.

BAB III : DATA DAN ANALISIS MASALAH

Pembahasan mengenai data yang didapat melalui hasil observasi, wawancara dengan pihak mandatory, dan pihak-pihak terkait, serta analisis masalah berdasarkan studi *literature* mengenai penggunaan tata rias wajah dengan memperhatikan jenis kulit dan penggunaannya menurut bentuk wajah.

BAB IV : PEMECAHAN MASALAH

Merancang media visual yang berguna sebagai tutorial dalam penggunaan tata rias wajah yang sesuai dalam bentuk *video tutorial, digital image slide pada aplikasi, juga booth & workshop stand* beserta kelengkapan dari perancangan ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi mengenai jawaban, solusi, kelebihan, dan keunikan dalam perancangan tutorial penggunaan tata rias wajah yang tepat dan sesuai bagi wanita dewasa muda, serta saran dan masukan-masukan yang diberikan.